

## Kader PCIM Taiwan Borong Penghargaan di Esai KDEI 2019

Selasa, 08-10-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, TAIWAN** - Setelah melalui tiga tahap penilaian yang ketat, panitia Lomba Esai Kantor Dagang Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei 2019 akhirnya mengumumkan enam juara dari dua kategori perlombaan yakni tiga dari kategori mahasiswa dan tiga dari kategori umum. Pengumuman dilakukan bersamaan dengan diselenggarakannya Round Table Discussion (RTD) KDEI Taipei 2019 yang diselenggarakan pada Ahad (06/10) di gedung Conference, Taipei World Trade Centre.

Round Table Discussion (RTD) merupakan tahap akhir penjurian Lomba Esai KDEI 2019 dengan mengusung tema "Memaknai Kepentingan Indonesia di Taiwan: Peluang Tantangan Dalam Meningkatkan Ekonomi, Perlindungan WNI dan Pendidikan.

Tiga kader dan pimpinan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Taiwan berhasil menyabet tiga juara pada subtema pendidikan untuk kategori mahasiswa dan umum.

Juara pertama kategori mahasiswa diraih Abu Bakar (Ketua majelis Tarjih, Tajdid, Tablig, dan Dakwah Khusus PCIM Taiwan). Juara kedua kategori umum diraih Etik Nurhalimah (Ketua Aksara Surya Formosa PCIM Taiwan). Juara tiga kategori mahasiswa diraih oleh T.I. Kuncoroaji (Anggota MPM PCIM Taiwan Periode 2016-2018).

Lomba Esai KDEI 2019 merupakan kali pertama perlombaan menulis yang diselenggarakan Kantor Dagang Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei. Dalam Round Table Discussion, para grand finalis mempresentasikan ide dan gagasan yang tertuang di dalam karya tulisan masing-masing. Hadir di acara tersebut.

Kepala KDEI Taipei Didi Sumedi, dalam sambutannya di pembukaan menuturkan, awalnya penyelenggara merasa kurang yakin, apakah perlombaan ini akan diminati oleh warga negara Indonesia di Taiwan, pasalnya ini merupakan perlombaan perdana yang terselenggara.

"Awalnya kami merasa pesimis, apakah progam ini akan mendapat respons baik dari WNI di Taiwan. Ternyata memang butuh waktu sedikit panjang untuk melahirkan gagasan-gagasan cemerlang yang akan di bahas pada RTD," tutur Didi.

Terdapat 64 karya tulis yang terkirim ke panitia lomba. Setelah melalui penyeleksian yang cukup ketat, kesemua esai yang masuk dikerucutkan menjadi 24 tulisan yang masuk ke dalam final untuk melakukan interview melalui online. Setelah melewati penilaian, terjaring enam naskah di dua kategori melenggang ke Round Table Discussion.

Menurut Andi Azhar, Ketua PCIM Taiwan, dirinya sangat mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini.

"Ini merupakan terobosan baru dari KDEI Taipei untuk menjaring gagasan-gagasan dan ide baru terkait penguatan kepentingan Indonesia di Taiwan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan perlindungan WNI," ungkap Andi yang ditemui di sela-sela kegiatan RTD ini.

Andi juga bersyukur dan berbangga bahwa kader-kader dan pengurus PCIM Taiwan mampu meraih juara dalam kompetisi ini. Menurutnya kedepan PCIM Taiwan akan semakin menggenjot kegiatan literasi bagi para Pekerja Migran Indonesia dan mahasiswa di Taiwan melalui forum Aksara Surya Formosa yang merupakan wadah aktifitas literasi dibawah naungan PCIM Taiwan. **(Etty)**

**Sumber : Tim Media Center PCIM Taiwan**